



▶ Di Kota Jogja tidak ada kartu jaminan
Pengguna elpiji 3 kg dapat asuransi

Oleh Victor Mahrizal & Jumali

HARIAN JOGJA

STATISTIK PROGRAM KONVERSI
 Di wilayah Provinsi DIY



WATES: Untuk memberikan rasa aman bagi warga dalam rangka program konversi minyak tanah (minah) ke gas, setiap penerima tabung gas elpiji berukuran 3 kg disertai dengan kartu asuransi.

Kasubdin, Perdagangan Disperindagkoptam Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo, Bambang Sutrisno, mengatakan jaminan asuransi yang akan diberikan Perta-

Wilayah	Alokasi minah sebelum subsidi (KL)	Alokasi Nov (KL)	Paket perdana s/d Okt 2008 (tabung)	Refill Okt 08 (tabung)
Kota Jogja	2.275	160	86.569	187.755
Slleman	3.275	185	235.929	202.010
Bantul	2.300	255	175.884	241.361
Gunungkidul	945	605	62.892	19.075
Kulonprogo	885	885		

mina berupa pengobatan dan penggantian material apabila terjadi ledakan karena tabung gas 3 kg.

"Akan diganti seluruhnya, asalkan penyebabnya oleh tabung Pertamina. Yang penting masyarakat tenang dan merasa nyaman memakai

gas elpiji ukuran 3 kg. Ini termasuk bagian dari sosialisasi yang dilakukan," ujar Bambang, Senin (3/11).

Bambang mengatakan setiap pembagian kompor beserta tabung gas, akan disertai dengan kartu hijau sebagai bukti telah mengikuti asuran-

si. Dalam rentang waktu distribusi sampai dengan 15 Desember.

"Termasuk apabila terjadi kerusakan pada kompor, tabung maupun selang yang macet, langsung dapat ditukar. Jadi kalau sampai ada kecelakaan yang sampai mengakibatkan korban jiwa, ada klaim asuransi senilai Rp15 juta," paparnya.

Bambang menjelaskan distribusi konversi elpiji 3 kg di Kulonprogo akan dilaksanakan dalam dua tahap.

● **Bersambung ke hal.23. kol 1**

Dia menerangkan jadwal program konversi minah ke gas tahap pertama, 23-30 Oktober, dilakukan pencacahan. Validasi dilakukan 29-1 November dan distribusi akan dilaksanakan 1-8 November di 12 kecamatan se-Kulonprogo.

Terpisah, Pemerintah Kota (Pemkot) dan warga di 14 kecamatan di Kota Jogja mengaku kecewa dengan sikap penyalur tabung 3 kg oleh rekanan PT Pertamina. Selama ini, penyaluran program konver-

si yang telah dilakukan tanpa melibatkan pejabat pemerintah maupun pengurus RT/RW. Selain itu, janji untuk mendirikan posko pengaduan tidak terealisasi hingga program selesai.

Camat Umbulharjo, Kris S Sutejo, Selasa (4/11), mengatakan pihaknya merasa kecewa atas sikap yang diambil PT Pertamina yang telah menggandeng tim independen dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan PT Bina Pratama Asih, yang bertugas menyalurkan 90.000

tabung gas dari kuota yang ada.

Kepala Sub Bagian Penyelenggaraan Pemerintahan dan Kecamatan, Tata Pemerintahan Pemkot Jogja, Polana Setiahati, mengatakan sejak awal pihaknya tidak mendapatkan kabar adanya asuransi dari PT Pertamina, terkait dengan pembagian tabung gas 3 kg yang dibagikan Agustus lalu.

Pihaknya justru menyayangkan mengenai sikap yang diambil PT Pertamina karena tidak mendirikan posko pengaduan.

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			

Yogyakarta, 17 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005